

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di dunia saat ini tidak dapat dibendung lagi. Banyaknya penemuan-penemuan, pada akhirnya memudahkan manusia dalam menjalankan aktivitas sosialnya. Sebagai makhluk sosial, kehidupan manusia satu dengan lainnya memerlukan pertukaran informasi untuk mengetahui keadaan dari lingkungan sekitar. Hal ini terjadi karena keberadaan manusia itu sendiri, yang memiliki rasa ingin tahu terhadap segala hal, sehingga komunikasi merupakan satu-satunya cara yang tepat untuk melakukan proses pertukaran informasi antar manusia tersebut.

Bicara mengenai komunikasi, berarti juga berbicara mengenai media komunikasi. Saat ini, media komunikasi berkembang secara menonjol dibandingkan proses komunikasi yang lain. Penemuan-penemuan yang didapat dari media komunikasi dari dulu hingga sekarang, semakin dapat dirasakan manfaatnya oleh setiap manusia. Televisi, radio, telepon hingga internet, membuat arus informasi antar manusia terus berkembang cepat hingga mampu menembus keberadaan ruang dan waktu.

Dari semua media komunikasi yang telah disebutkan diatas, tentunya televisilah yang memiliki pengaruh paling besar dan sangat efektif dalam

menyampaikan informasi dibandingkan dengan media komunikasi lainnya. Hal ini terjadi dikarenakan televisi dapat dinikmati oleh setiap manusia.

Televisi sudah menjadi kebutuhan sehari – hari setiap orang, siapapun dan dimanapun. Tanpa televisi satu hari saja, pasti akan terasa berbeda. Hal ini terbukti dari terus berkembangnya industri pertelevisian di Indonesia. Program televisi yang beraneka ragam membuat dirinya semakin dikagumi, mulai dari anak – anak sampai orang dewasa.

Televisi mampu menekan pesan secara efektif dengan memusatkan pandangan pemirsa melalui ilustrasi visual, tata gerak, warna dan berbagai bunyi atau suara. Tidak mengherankan televisi memiliki daya tarik luar biasa jika sajian program acara dapat menyesuaikan dengan karakter televisi dan pemirsa yang terpengaruh oleh televisi. “Wibowo (1997 : 1)”. Pada dasarnya proses penyampaian pesan melalui televisi adalah proses komunikasi, dimana yang berperan sebagai komunikator adalah produser, dan komunikannya adalah pemirsa televisi (Kuswita, 2009)

Televisi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pribadi serta memberi dampak yang kuat bagi setiap manusia yang menonton. Televisi bahkan dapat menjadi acuan atau rangkaian informasi yang dapat membentuk kepribadian masing-masing manusia.

Sebuah program acara yang ditampilkan di televisi, diproduksi hingga disajikan dalam bentuk karya audiovisual yang menarik dan bersikap informatif, edukatif serta memiliki nilai sebagai motivator bagi manusia melalui perencanaan dan pelaksanaan yang matang. Hal-hal tersebut lantas memicu lahirnya stasiun-stasiun televisi di dunia khususnya di Indonesia.

Stasiun-stasiun televisi tersebut lahir dengan visi dan misi yang sama, yaitu menarik perhatian setiap manusia sebagai penontonnya, dengan menyuguhkan tontonan yang menghibur, menarik namun tetap berkualitas. Hal tersebut membuat para stasiun televisi berlomba-lomba dalam menyuguhkan tontonan yang menarik dengan konsep yang berbeda dari stasiun televisi lainnya.

Berbagai jenis program disuguhkan oleh para pengelola stasiun televisi, mulai dari acara yang bersifat informasi seperti *news, edutainment, sport, reality show, infotainment, travel, lifestyle* dan dokumenter hingga acara yang bersifat hiburan seperti *variety show, talk show, komedi, musik, games show, drama seri/sinetron, program anak, dan light entertainment*. Menurut Vane-Gross, menentukan jenis program berarti menentukan atau memilih daya tarik (*appeal*) dari suatu program. Daya tarik yang dimaksud disini adalah bagaimana suatu program mampu menarik perhatian penonton dan mempertahankan eksistensi program tersebut. (www.morissan-program.blogspot.com)

Saat ini program komedi merupakan program yang sangat digemari pemirsa TV di Indonesia. Bahkan beberapa program komedi ditayangkan pada saat *prime time*. Sebagai salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia, Trans7 tidak ketinggalan dalam menyuguhkan pertunjukan komedi yang menarik dan menghibur untuk pemirsanya. Trans7 sendiri berkomitmen untuk menyajikan tayangan berupa informasi dan hiburan yang menghiasi layar kaca di ruang keluarga pemirsa Indonesia.

Dalam 4 tahun belakangan ini, Opera Van Java (OVJ) menjadi acara komedi primadona di televisi. OVJ pertama kali tayang tanggal 27 November 2008 di Trans7, dan hingga kini telah mencapai lebih dari 1000 episode.

Program acara OVJ, merupakan pertunjukan wayang yang diperankan oleh manusia. Dimana ada pemain yang berperan sebagai dalang yang mempunyai wewenang untuk mengatur alur cerita di setiap adegan. Sedangkan para pemain yang berperan sebagai wayang, harus menuruti semua perintah yang diucapkan oleh dalang. Sehingga, di OVJ para pemain dituntut untuk dapat melakukan improvisasi adegan dialog dengan cepat.

Selain itu, keunikan program OVJ adalah alur ceritanya yang hanya diketahui sang dalang, sehingga reaksi dan aksi spontan para pemain OVJ akan mengalir dengan sendirinya, dan menimbulkan hiburan tersendiri bagi para penonton. Para pemain juga dapat protes bila merasa tidak pas dengan perintah/petunjuk dalang. Selama pertunjukan wayang manusia ini, tokoh dalang diperankan oleh Parto Patrio, sedangkan Sule, Andre, Azis 'Gagap', Desta dan Nunung akan hadir di setiap episode OVJ sebagai pemain wayang tetap.

Setiap stasiun televisi, tidaklah susah untuk dapat membuat sebuah program acara yang baru. Setelah dapat membuat sebuah program acara yang dapat disukai oleh masyarakat, maka masalah yang akan dialami para tim produksi itu adalah bagaimana cara mempertahankan acara tersebut agar bisa bertahan, terus dinikmati dan disukai oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang itulah, maka penulis tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai fenomena yang terjadi dalam keberhasilan sebuah program komedi OVJ di TRANS 7 yaitu: **“UPAYA TRANS 7 DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI SUATU PROGRAM ACARA (Studi Kasus Program Opera Van Java)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis ingin memfokuskan pada permasalahan tentang Bagaimana **“UPAYA TRANS 7 DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI SUATU PROGRAM ACARA (Studi Kasus Program Opera Van Java)”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Menyelesaikan jenjang Strata 1 Fakultas Ilmu Komunikasi Broadcasting di Universitas Esa Unggul.
2. Melakukan penelitian studi kasus untuk mengetahui bagaimana Upaya Produser dalam memproduksi program Opera Van Java yang ditayangkan di TRANS 7.
3. Mengetahui bagaimana Upaya produser untuk mempertahankan eksistensi program acara Opera Van Java di TRANS 7.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan TRANS 7 untuk mengevaluasi Upaya Produser yang telah digunakan untuk mempertahankan eksistensi, dalam pelaksanaan program acara OPERA VAN JAVA selanjutnya.

1.4.2 Secara Praktis

Adapun kegunaan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai aplikasi dari teori komunikasi yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan.
2. Sebagai referensi dan sumber ilmu pengetahuan baru kepada masyarakat yang membaca skripsi ini pada umumnya dan mahasiswa fakultas ilmu komunikasi pada khususnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulisan menjelaskan latar belakang permasalahan, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang, Komunikasi Massa, Televisi, Tahapan Produksi, Tim Produksi, Strategi Penyajian, Pengertian Upaya, Strategi Menciptakan Daya Tarik, Persaingan Program Acara Televisi, Program Acara Komedi, Kerangka Pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisisnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang hasil dari penelitian yang didapat dari riset penelitian di lapangan, berisi analisa berdasarkan teori atau

data – data yang didapat dari sumber pustaka yang telah dibahas dalam bab dua.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan beserta saran – saran yang relevan.